



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 14 Mei 2012

Halaman: 9

MULAI TAHUN AJARAN BARU

Seni Tari Gaya Yogya Masuk Sekolah

YOGYA (KR) - Tahun ajaran baru 2012/2013 Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Yogya menyiapkan kurikulum daerah untuk muatan lokal (mulok) pilihan. Ada empat muatan lokal pilihan yakni seni tari gaya Yogya, seni karawitan gaya Yogya, seni batik dan kerajinan tangan. Mulok pilihan ini akan diajarkan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK). Hal ini sebagai bagian dari upaya daerah untuk mengakomodasi kearifan lokal.

Kepala Dindik Kota Yogya, Drs Edy Heri Suasana MPd, Minggu (13/5) mengatakan sejak awal sekolah diminta untuk menyiapkan mulok pilihan. "Kalau ada sekolah yang mampu menyelenggarakan tiga atau empat mulok pilihan, siswa pilih salah satu. Kalau sekolah hanya punya kemampuan menyiapkan satu mulok pilihan, siswa wajib mengikutinya," katanya.

Menurut Edy, provinsi telah memiliki mulok Bahasa Jawa namun belum berjalan optimal karena banyak diajarkan oleh guru Bahasa Jawa dari luar daerah. Untuk mengakomodasi kearifan lokal, pihaknya menyiapkan mulok pilihan de-

ngan menekankan pada gaya Yogya sehingga siswa akan mengenal budayanya sendiri dan tidak meninggalkan kearifan lokal.

"Kita punya dosen karawitan yang menjadi dosen terbang di Amerika, kita juga akan kedatangan tamu sekolah karawitan dari Swiss. Negara lain sudah peduli, sehingga saatnya kita mengenalkan kembali kearifan lokal. Sekolah RSBI juga sudah mulai menyiapkan, misalnya SMAN 1 dan SMAN 3 Yogya sudah punya perangkat gamelan baru," ujarnya.

Pengajaran mulok pilihan ini merupakan amanat Perda No 5 Tahun 2008

tentang sistem penyelenggaraan pendidikan. Dari sejak tahun 2008 sampai 2012 ini amanat tersebut belum terwujud sehingga tahun ini Dindik menyiapkan mulok pilihan. Untuk SDM tak perlu khawatir karena sekolah telah siap, contohnya di tingkat SD saat ini selain ada guru kelas, guru pendidikan jasmani juga guru seni budaya dan kerajinan yang sebagian besar guru tari.

"Untuk kurikulumnya masih kita siapkan. Hal ini sekaligus untuk mengantisipasi perubahan kurikulum dari pusat tahun 2014 mendatang," kata Edy.

Dari pusat menekankan selain mengembangkan kurikulum nasional yang bertujuan mempererat persatuan nasional juga dikembangkan kurikulum daerah. Kota Yogya selangkah lebih maju dengan mulai mengajarkan mulok pilihan ini sebelum ada perubahan kurikulum dari pusat. (Nik)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005